

**ANALISIS ASPEK MANAJEMEN INDOMARET ALUN-ALUN BANGKALAN
DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS****Firaninta Putri Afrilia, Abdur Rahman**

Universitas Trunojoyo Madura, Fakultas Keislaman

220721100221@student.trunojoyo.ac.id, Abd.rohman@trunojoyo.ac.id**Abstrak**

Indonesia adalah negara berkembang dengan pesatnya di bidang bisnis. Hal tersebut menciptakan persaingan yang ketat dalam bidang bisnis. Sehingga setiap perusahaan memiliki strategi untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, Retail yang saat ini adalah menjadi bisnis yang sangat kompetitif. Salah satunya bisnis retail yang ada di Indonesia adalah Indomaret manajemen yang baik juga menjadi faktor keberhasilan suatu usaha, maka suatu usaha yang mengalami pailit (bangkrut) mencerminkan dari buruknya manajemen di dalamnya begitupun sebaliknya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif objek penelitian adalah Retail Indomaret alun-alun Bangkalan Sumber data penelitian ini menggunakan data primer, metode pengumpulan data yakni menggunakan wawancara. Aspek manajemen yang diterapkan oleh perusahaan indomaret yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengendalian. Untuk tetap kompetitif, indomaret harus mengelola operasionalnya secara efektif seperti perencanaan strategi, perencanaan operasional. Perencanaan keuangan, perencanaan pemasaran. perencanaan SDM, manajemen pengorganisasian, manajemen penggerakan, manajemen pengendalian. Operasional perusahaan yang berjalan lancar dapat dilihat dari baiknya pengelola aspek manajemen.

Kata Kunci: Aspek Manajemen, Indomaret, Retail.**PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara berkembang dengan pesatnya di bidang bisnis. Hal tersebut menciptakan persaingan yang ketat dalam bidang bisnis. Sehingga setiap perusahaan memiliki strategi untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Bisnis retail merupakan salah satu bisnis yang cukup menjanjikan untuk semua orang. Industri retail merupakan salah satu industri yang tumbuh, berubah, dan dinamis paling cepat di dunia saat ini.¹

Retail yang saat ini adalah menjadi bisnis yang sangat kompetitif. Salah satunya bisnis retail yang ada di Indonesia adalah Indomaret atau bisa disebut juga PT. Indomarco Prismatama ialah ritel franchise di Indonesia dan menjadi salah satu dalam Salim Group Indomaret didirikan pada tahun 1988 oleh Indomarco Prismatama, perusahaan yang didirikan oleh Indonesia Retail Corporation (IRC) dan Salim Group. Pada saat itu, Indomarco Prismatama adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi

¹ Utama, P. A. (2021). *Pengaruh Harga Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Kebutuhan Pokok Di Indomaret Jalan , Taruna No 40 Sritanjung,Wage, Kecamatan , Taman Kabupaten Sidorjo. Jurnal Pendidikan Tata Niaga*

barang-barang konsumen. Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak dipungkiri dihadapkan dengan permasalahan. Meskipun Indomaret menyediakan berbagai macam produk, namun di beberapa gerai ketersediaan produk tertentu menjadi terbatas dan tidak konsisten. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan pada pelanggan Indomaret.

Persaingan didalam dunia bisnis ritel yang semakin ketat menuntut para pelaku bisnis ritel untuk menunjukkan keunggulannya agar dapat terus bertahan dan bersaing dengan kompetitor lain². Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk melakukan manajemen operasional yang optimal dalam perusahaan.³ Manajemen yang tidak baik menyebabkan banyak kerugian pada perusahaan Indomaret, terutama dalam kegiatan operasional, yang mengakibatkan penurunan produktivitas yang merugikan perusahaan. Oleh karena itu, peran manajemen operasional dalam memastikan kualitas dan mutu produk serta efektivitas dan efisiensi kualitas pelayanan dan prosedur aktivitas operasional sangat dibutuhkan, seperti melakukan aspek manajemen yang baik dengan melakukan Perencanaan, Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), Pengendalian (*Controlling*).

Keberhasilan perusahaan di pengaruhi dengan manajemen operasional yang berjalan dengan lancar. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek manajemen yang digunakan oleh indomaret alun-alun bangkalan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan karakteristik kualitas yang akan membantu dalam mengarahkan proses manajemen Indomaret alun-alun bangkalan secara keseluruhan.

KAJIAN PUSTAKA

Aspek Manajemen

Dalam menjalankan sebuah bisnis, manajemen merupakan faktor paling penting adalah manajemen. Setiap perusahaan tidak akan terkelola dengan baik dan benar jika tidak mengelola manajemen secara benar. Dalam menjalankan perusahaan ada beberapa aspek manajemen (pengelolaan perusahaan) yang perlu menjadi perhatian para pebisnis yakni: kebijakan dan target tahunan, sumber dan struktur organisasi, produksi/operasi dan SDM, budaya perusahaan, lingkungan sekitar, kemauan untuk berubah, restrukturisasi serta sistem kompensasi⁴. Manajemen (management) merupakan sesuatu pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi. Di dalam rangka pencapaian sasaran atau tujuan suatu bisnis tentunya melalui suatu proses manajemen⁵.

Manajemen secara umum diartikan sebagai ‘pengaturan’, artinya manajemen adalah sebuah seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Jadi manajemen adalah bagaimana perusahaan bisa menata dan mengelola sumber daya agar suatu usaha dapat berjalan sesuai harapan demi tercapainya suatu tujuan. Hampir semua setiap perusahaan memiliki manajemen tersendiri yang diduduki oleh orang-orang yang berpengalaman didalamnya. Karena manajemen dalam dunia usaha amatlah vital, maka

² Massa, L. E., Tumbel, A. L., & Jorie, R. J. (2022). *Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan pada Minimarket Indomaret dan Alfamart di Wilayah Maumbi Minahasa Utara*. J.J. Rotinsulu 49 Jurnal EMBA, 10(1), 49–58.

³ Annisa, A., & Hasoloan, A. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Indomaret*. 51–60

⁴ Syafrizal Helmi Sumorang, *Studi Kelayakan Bisnis*. Medan, 2007, Art Design, Publishing & printing.

⁵ Reza Nurul Ichsan, *Studi Kelayakan Bisnis (Business feasibility study)*, Medan, 2019, CV. MANHAJI

suatu usaha apalagi yang sedang di rintis tidak akan bisa berjalan teratur dan konsisten tanpa adanya sebuah manajemen di dalamnya. Manajemen sendiri harus mengiringi usaha tersebut karena hubungannya yang saling terikat dan tidak bisa digugurkan salah satunya karena usaha dan manajemen memang harus dimulai secara bersamaan dan berdampingan.

Manajemen pun mulai memiliki banyak ragam, seperti manajemen keuangan, manajemen pembangunan dan lain sebagainya. Dan di setiap perusahaan tersebut haruslah dipegang oleh orang-orang profesional yang akan menjadi jaminan Untuk suksesnya sebuah usaha yang akan atau sedang dirintis yang terdiri dari perorangan atau bisa juga organisasi-organisasi khusus. Karena manajemen yang baik juga menjadi faktor keberhasilan suatu usaha, maka suatu usaha yang mengalami pailit (bangkrut) mencerminkan dari buruknya manajemen di dalamnya begitupun sebaliknya. Dalam manajemen juga terdapat aspek-aspek yang harus diketahui terlebih dalam manajemen pembangunan proyek dan kaitannya dengan sumber daya manusia yang akan dibahas pada bab selanjutnya. suksesnya sebuah usaha yang akan atau sedang dirintis yang terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), Pengendalian (*Controlling*).

Perencanaan.

Perencanaan adalah proses untuk menentukan kemana dan bagaimana suatu usaha akan dijalankan atau dimulai untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Artinya sebelum usaha yang dijalankan dan aplikasikan secara riil maka diperlukan perencanaan yang matang agar menjadi acuan dalam proses pelaksanaan program kerja baik secara universal maupun perunit kerja. Manajemen dalam pembangunan proyek bisnis maupun manajemen dalam implementasi rutin bisnis adalah sama saja dengan manajemen lainnya. Ia berfungsi untuk aktivitas-aktivitas perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Dalam menyusun suatu perencanaan, hendaknya ia dapat dikaji dari beberapa sisi, seperti: sisi pendekatan pembuatan perencanaan, sisi fungsi perencanaan itu sendiri, sisi jangka waktu pelaksanaan yang akan di-cover oleh perencanaan, dan sisi tingkatan perencanaan. Setelah itu buatlah suatu rekomendasi berupa hasil studi yang menyatakan bahwa ide bisnis dapat direncanakan atau tidak.

Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah proses untuk mengelompokkan kegiatan-kegiatan dalam unit-unit tertentu agar jelas dan teratur sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang si pemegang unit. Pada biasanya setelah perencanaan kegiatan usaha maka tahap pembagian program kerja sangat diperlukan untuk memudahkan pekerjaan dan bahkan penempatan pada setiap unit harus tepat sesuai skill dan kemampuan karyawan agar pelaksanaannya diharapkan perusahaan. Sama saja dengan aspek perencanaan, pengorganisasian untuk kedua kegiatan pokok yaitu membangun proyek maupun mengantisipasi bisnis secara rutin, hendaknya dikaji dari berapa sisi, seperti bagaimana langkah-langkah dalam pengorganisasian bagaimana asas organisasi yang hendaknya di pilih, bagaimana struktur organisasi yang dirancang, dan bagaimana prestasi organisasi yang diinginkan. Setelah dilakukan pengkajian berdasarkan aspek-aspek ini hendaknya di akhiri dengan suatu rekomendasi, berupa hasil studi yang menyatakan bahwa rencana pengorganisasian dapat diterima atau tidak.

Penggerakan (Actuating)

Aspek penggerakkan (actuating) merupakan bagian dari manajemen, hendaknya diperkirakan juga apakah dalam manajemen proyek maupun manajemen implementasi bisnis, kelak dapat berjalan baik, sehingga ia dapat dinyatakan layak. Menyusun agar penggerakan ini dapat berjalan dengan baik

Pelaksanaan adalah proses dimana semua hal yang terencana telah dimulai oleh seluruh unit. Seperti seorang manajer yang mengerahkan seluruh bawahannya untuk memulai pekerjaan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan kepadanya. Artinya karyawan yang telah di tempatkan pada masing-masing unit mereka harus benar- benar menjalankan tugas, pokok dan fungsinya sesuai yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Disini juga sangat membutuhkan komunikasi, koordinasi dan kolaborasi dari setaip unit dalam menyelesaikan tugas sebagai bentuk kerjasama pada setiap bidang/unit pekerjaan.

Pengendalian (Cotrolling)

Pengawasan adalah proses untuk mengukur, menilai dan mengevaluasi hasil pekerjaan agar tetap sesuai dengan rencana awal dan mengoreksi berbagai penyimpangan selama proses pelaksanaan kerja. secara singkat bisa dikatakan bahwa manajer adalah orang yang memajemen. Jadi, seorang manajer bertugas mengatur bawahannya atau stafnya agar mereka bekerja demi mencapai tujuan perusahaan/organisasi. Dalam perusahaan kecil, seorang manajer tidak perlu begitu banyak ditempatkan dalam suatu perusahaan karena pekerjaan yang diembannya tidak begitu besar. Misalnya, sebuah penerbit buku yang masih sederhana. Akan tetapi, bagi perusahaan besar perlu membutuhkan beberapa manajer untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah di tetapkan perusahaan. Setiap tugas-tugas yang diberikan kepada setiap manager memiliki tingkat kerumitan yang berbeda-beda⁶

Pengendalian, sebagai salah satu faktor manajemen, hendaknya juga dianalisis untuk mendapatkan jawaban apakah dari sisi ini rencana manajemen untuk pembangunan maupun pengimplementasian bisnis dinyatakan layak atau sebaliknya.⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam suatu subjek penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi toko Indomaret yang ada di alun-alun Kabupaten Bangkalan. Dan objek ini berfokus pada Indomaret alun-alun Bangkalan.

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan dan informasi langsung dari responden dan segala informasi di ambil langsung dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder adalah data dokumentasi. Data ini diambil dari sumber- sumber terdahulu, buku-buku, karya- karya seseorang.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah karyawan Indomaret alun-alun Bangkalan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁶ Rochmat Aldy, *Studi Kelayakan Bisnis*, Ponorogo,2017, Unmah Ponorogo Press, h.174

⁷ Sugiyanto, *Studi Kelayakan Bisnis Teknik mengetahui bisnis dapat dijalankan atau tidak*, Banten,2020, Yayasan Pendidikan dan Sosial

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aspek Manajemen Perencanaan dalam Indomaret

Manajemen perencanaan yang dilakukan indomaret mencakup beberapa aspek penting untuk memastikan operasional perusahaan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan strateginya.

A. perencanaan strategi

1. visi dan misi

visi indomaret menjadi asset nasional dalam bentuk jaringan ritel waralaba yang unggul dalam persaingan global. Misi indomaret menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dan terjangkau, memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan tepat untuk kepuasan pelanggan, membangun Kerjasama yang saling menguntungkan dalam mitra bisnis dan pemangku kepentingan, mengembangkan sumber daya manusia yang professional dan berintegritas, melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek bisnis, berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dari visi dan misi indomaret sudah sangat menjanjikan akan kesejahteraan dalam berbisnis dan juga para karyawan. Visi dan misi juga aspek penting dalam suatu keberhasilan perusahaan.

2. Tujuan jangka Panjang

Tujuan jangka Panjang indomaret mencakup berbagai aspek yang mencerminkan visi dan misi perusahaan. Tujuan jangka Panjang perusahaan indomaret seperti pertumbuhan jaringan toko yang selalu optimal, pengoptimalkan rantai pasok termasuk manajemen stok, peningkatkan kesejahteraan karyawan dan keberhasilan perusahaan.

B. Perencanaan Operasional

1. Lokasi Toko

Lokasi toko indomaret yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat membuat masyarakat tidak asing lagi dengan namanya toko indomaret. Lokasi yang strategis juga penting dengan berjalannya operasional suatu perusahaan, berdasarkan penelitian ini lokasi toko indomaret alun alun bangkalan cukup strategis.

2. System logistic

System logistic indomaret adalah kombinasi dari pusat distribusi yang strategis, teknologi infomarmasi yang canggih, jaringan transportasi yang efisien, hubungan yang kuat dengan pemasok, pengelolaan permintaan yang akurat. Semua komponen ini bekerja sama untuk memastikan bahwa produk yang tersedia di rak-rak indomaret dengan kualitas yang terjaga dan biaya yang optimal

C. Perencanaan Keuangan

1. Anggaran

Perusahaan seperti indomaret melakukan perencanaan anggaran yang komprehensif untuk mengelola berbagai aspek operasional dan keuangannya seperti biaya tenaga kerja, perusahaan indomaret mengalokasikan dana gaji, tunjangan, dan insentif karyawan, anggaran biaya operasional harian, biaya promosi dan periklanan, anggran pembukaan toko baru, hal tersebut sudah dialokasika oleh perusahaan indomaret.

2. Investasi

Investasi dalam indomaret dapat dilihat dari berbagai persepektif, termasuk investasi untuk membuka warabala (*Franchise*), investasi oleh perusahaan dalam infrastruktur dan teknologi. Calon mitra bisnis yang ingin membuka gerai indomaret hanya perlu mengeluarkan biaya investasi awal. Ini mencakup biaya lisensi, renovasi toko, dan peralatan.

D. Perencanaan Pemasaran

1. Promosi

Promosi merupakan salah satu strategi yang bertujuan untuk menginspirasi konsumen agar lebih mengenal produk yang ditawarkan perusahaan dan senang untuk membeli produk. Indomaret sering melakukan promosi terhadap produk-produk yang jual hal ini upaya untuk menarik para konsumen untuk berbelanja di indomaret.

2. Loyalitas pelanggan

Loyalitas pelanggan adalah orang membeli secara teratur dan berulang ulang, mereka secara terus menerus dan berulang ulang kali datang kesuatu tempat yang sama. Hal ini yang dilakukan oleh indomaret mememntingkan kepuasan atas pelanggannya

E. Perencanaan sumber daya manusia

1. Rekrutmen dan pelatihan

Rekrutmen yang efektif membantu indomaret menarik karyawan memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan perusahaan. Memiliki staf yang tepat sangat penting untuk memastikan jalannya operasional toko berjalan lancar dan pelanggan mendapatkan pelayanan yang memuaskan

2. Kesejahteraan karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi produktivitas, motivasi, dan retensi tenaga perusahaan seperti indomaret. Indomaret memberikan gaji dan tunjangan pada setiap karyawannya seperti gaji pokok, tunjangan Kesehatan, tunjangan tambahan, indomaret sangat memperhatikan lingkungan kerja setiap karyawan hal ini dilakukan untuk mensejahterakan para karyawannya.

Aspek Manajemen Pengorganisasian dalam Indomaret

Dalam pengorganisasian, indomaret mengacu pada struktur organisasi yang memungkinkan operasional yang efisien. Indomaret memiliki struktur organisasi dalam tingkat manajemen yang berbeda. Pemilik/pemegang saham akan bertanggung jawab atas kebijakan dan arah strategis perusahaan, dewan direksi yang akan menetapkan visi dan misi, manajemen eksekutif yang akan memimpin berjalannya operasional perusahaan, manajemen menengah dan rendah yang akan bertanggung jawab atas departemen dan fungsi tertentu seperti pemasaran, keuangan, dan operasional toko.

Penugasan tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim di indomaret memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang sesuai dengan departemennya, pengelolaan toko (kepala toko) yang akan bertanggung jawab atas operasional harian toko, termasuk stok barang, pelayanan pelanggan, dan kebersihan, departemen fungsional memiliki tugas khusus seperti pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan rantai

pasok sedangkan tim lapangan tim yang akan bertugas langsung dilapangan, termasuk petugas kasir, petugas Gudang, dan staff layanan pelanggan.

Aspek Manajemen Penggerakan dalam Indomaret

Dalam konteks indomaret, manajemen penggerakan (*movement management*) mengacu pada strategi dan praktik yang digunakan untuk mengelola pergerakan barang dari pusat distribusi ke toko toko. Pengelolaan stok dan inventaris yaitu perencanaan stok menggunakan data historis dan analisis permintaan untuk merencanakan stok yang tepat di pusat distribusi dan toko toko, manajemen stok toko yang memastikan stok di toko-toko selalu tersedia dan dikelola dengan baik, termasuk pemantauan penjualan.

Distribusi dan pengiriman, optimasi rute pengiriman merencanakan rute pengiriman yang efisien untuk pengiriman barang dari pusat distribusi ke toko-toko dengan waktu dan biaya yang optimal, teknologi dan system informasi, perencanaan analisis kinerja. Manajemen penggerakan dalam indomaret melibatkan pengelolaan stok dan inventaris. Semua ini bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional rantai pasok, ketersediaan stok yang tepat waktu dan efisiensi.

Aspek Manajemen Pengendalian dalam Indomaret

Manajemen pengendalian di indomaret, sebagai jaringan minimarket terbesar di indonesia dan meminimalisir risiko. Pengendalian operasional seperti SOP (*Standard Operating Procedures*) indomaret memiliki SOP yang ketat untuk setiap aspek operasional, mulai dari penerimaan barang hingga pelayanan pelanggan, pemantauan kinerja melalui teknologi dan system informasi indomaret memantau kinerja setiap cabang secara real time, training dan pelatihan karyawan diberikan pelatihan rutin untuk memastikan mereka memahami dan mengikuti prosedur yang ditetapkan.

Sedangkan pengendalian resiko seperti manajemen risiko yang mengidentifikasi dan penilaian risiko secara berkala untuk mengantisipasi masalah yang mungkin timbul. masalah keamanan hal ini di terapkan oleh indomaret, dimana setiap cabang indomaret selalu ada CCTV dan keamanan fisik untuk memastikan keamanan setiap toko indomaret.

PENUTUP

Kesimpulan

Indomaret sebagai salah satu jaringan retail terbesar di Indonesia, menghadapi persaingan ketat dalam industry retail yang dinamis akan cepat berubah. Perusahaan Indomaret dalam mengatasi permasalahan menggunakan strategi manajemen yang baik. Untuk tetap kompetitif, indomaret harus mengelola operasionalnya secara efektif seperti perencanaan strategi, perencanaan operasional. Perencanaan keuangan, perencanaan pemasaran. perencanaan SDM, manajemen pengorganisasian, manajemen penggerakan, manajemen pengendalian. Jika manajemen perusahaan baik maka perusahaan dengan mudah untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami perusahaan. Operasional perusahaan yang berjalan lancar dapat dilihat dari baiknya pengelola aspek manajemen.

Saran

Dalam setiap perusahaan maupun bisnis harus tetap menjalankan aspek manajemen. Aspek manajemen yang akan menentukan apakah bisnis ini berjalan dengan efektif atau tidak. Diperlukannya pemahaman tentang aspek manajemen untuk setiap orang yang memulai bisnisnya. Hal ini supaya perusahaan atau bisnis berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. &. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Indomaret. 51-60.
- Massa, L. E. (2022). Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan pada Minimarket Indomaret dan Alfamart di Wilayah Maumbi Minahasa Utara. Jurnal EMBA, 49-58.
- Reza Nurul Ichsana. (2019). Studi Kelayakan Bisnis (Business feasibility study). Medan: CV. MANHAJI.
- Rochmat Aldy. (2017). Studi Kelayakan Bisnis, ponorogo: Unmah Ponorogo Press,
- Sugiyanto. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Teknik mengetahui bisnis dapat dijalankan atau tidak. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial.
- Syafrizal Helmi Sumorang. (2007). Studi Kelayakan Bisnis. Medan: Art Design, Publishing&printing.
- Utama, P. (2020). Utama, P. A. (2021). Pengaruh Harga Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Kebutuhan Pokok Di Indomaret Jalan, Taruna No 40 Sritanjung, Wage, Kecamatan, Taman Kabupaten Sidorjo. Jurnal Pendidikan Tata Niaga, 1370